JUITEK
JURNAL ILMU TEKNIK

Jurnal Ilmu Teknik | Vol. 3, No. 1, September (2025)
p-ISSN: XXXX XXXX
e-ISSN: XXXX XXXX
https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/juitek/index

KAWASAN WISATA DANAU KASIONO OE DI KABUPATEN MUNA BARAT DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Ferlin [1], Hasrudin [2], Ali Amin Soewarno [2]

[1]*Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia*
[2] *Staf Pengajar Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia*
E-mail: ferlin.arsitektur19@gmail.com

Kata Kunci

Danau Kasiono Oe, Arsitektur Ekologi, Wisata Alam, Material Lokal, Berkelanjutan

Abstrak

Kawasan Wisata Danau Kasiono Oe di Kabupaten Muna Barat memiliki potensi alam yang unik sebagai destinasi wisata, namun fasilitas dan prasarana penunjang masih kurang memadai, termasuk minimnya penataan lanskap dan furnitur kawasan sehingga kenyamanan pengunjung belum optimal. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok bahasan dengan pendekatan data primer berupa lembar pengamatan dari obeservasi lapangan, dokumentasi foto, dan eksisting kawasan sedangkan data sekunder berupa data Kabupaten Muna Barat dalam angka tahun 2024 dan merancang kawasan wisata alam Danau Kasiono Oe dengan pendekatan arsitektur ekologis. Hasil penelitian menunjukkan perlunya peninjauan ulang pengembangan fasilitas kawasan wisata dengan pendekatan Arsitektur Ekologi. Pendekatan ini menekankan pelestarian lingkungan, pemanfaatan material lokal, efisiensi energi, serta integrasi desain dengan karakteristik alam sekitar. Pengembangan kawasan wisata Danau Kasiono Oe harus memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan kelestarian lingkungan, menekankan prinsip arsitektur ekologi sebagai solusi perancangan kawasan wisata berkelanjutan.

Keywords

Lake Kasiono Oe, Ecological Architecture, Nature Tourism, Local Materials, Sustainability

Abstract

The Lake Kasiono Oe tourism area in West Muna Regency possesses unique natural potential as a tourist destination. However, its supporting facilities and infrastructure remain inadequate, including limited landscape planning and site furniture, which reduces visitor comfort. This study is a descriptive qualitative research that explores various aspects related to the main topic. The research uses primary data obtained from observation sheets, field documentation, and the existing site condition, as well as secondary data from the 2024 West Muna Regency in Figures. The study aims to design a nature-based tourism area at Lake Kasiono Oe using an ecological architecture approach. The findings show the need for a reassessment of the tourism facility development through the application of ecological architecture principles. This approach emphasizes environmental preservation, the use of local materials, energy efficiency, and the integration of design with the natural characteristics of the site. The development of the Lake Kasiono Oe tourism area must consider a balance between tourist needs and environmental conservation, emphasizing ecological architecture as a solution for sustainable tourism area design.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang membentang dari Sabang hingga Merauke dengan lebih dari 17.000 pulau. Letaknya yang strategis serta kekayaan alam yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Potensi ini memberikan kontribusi besar terhadap sektor pariwisata, baik dari segi wisata bahari, wisata budaya, maupun wisata alam seperti pegunungan dan perairan. Selain keindahan alam, keberagaman budaya, tradisi, dan warisan sejarah di berbagai daerah menjadi daya tarik tambahan yang memperkuat daya saing pariwisata nasional (Putra & Wardi, 2021).

Dalam konteks kepariwisataan, sektor ini diakui sebagai salah satu pilar strategis untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990, kawasan wisata didefinisikan sebagai area tertentu yang dirancang dan dikelola

untuk mendukung berbagai kegiatan pariwisata. Selain itu, Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 menegaskan pentingnya pengembangan pariwisata yang berfokus pada potensi sumber daya alam, seni budaya, dan keunikan lokal sebagai basis pengembangan pariwisata.

Sebagai negara yang kaya akan danau alami, Indonesia memiliki berbagai danau yang tidak hanya berperan penting dalam ekologi, tetapi juga menjadi daya tarik wisata. Salah satu wilayah dengan potensi wisata yang serupa adalah Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten ini merupakan daerah otonom baru hasil pemekaran dari Kabupaten Muna pada tahun 2014. Dengan luas wilayah 906,28 km² dan jumlah penduduk 89.285 jiwa (2023), Muna Barat memiliki banyak destinasi alam yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, termasuk Danau Kasiono Oe di Kecamatan Lawa.

Danau Kasiono Oe adalah danau episodik yang menawarkan keunikan alam berupa perubahan signifikan antara musim hujan dan kemarau. Pada musim hujan, debit air meningkat hingga mencakup area seluas belasan hektar, sedangkan pada musim kemarau, sebagian besar danau mengering, menyisakan air di area mata air. Selain keindahan pemandangan, danau ini memiliki kekayaan ekosistem yang mencakup flora seperti teratai dan fauna seperti burung kuntul, ikan mujair, dan ikan gabus. Keunikan lain dari Danau Kasiono Oe adalah tiga mata air utama: Mata Air Soni, Mata Air Kasiono Oe, dan Mata Air Liano Ghule, yang menjadi sumber utama bagi kehidupan ekosistem dan masyarakat di sekitar danau. Danau ini juga memiliki nilai budaya, yang tercermin dari nama "Kasiono Oe," yang berasal dari bahasa Muna dan berarti "air yang surut."

Saat ini, status kepemilikan lahan Danau Kasiono Oe sebagian besar masih berupa lahan masyarakat adat yang dikelola secara tradisional oleh warga lokal. Beberapa bagian lahan di sekitar danau juga tercatat sebagai tanah milik individu yang memiliki hak adat atau hak guna. Belum ada pengelolaan formal yang terstruktur dari pemerintah daerah, meskipun potensi kawasan ini telah mulai dilirik sebagai aset pariwisata unggulan. Pengelolaan saat ini dilakukan secara swadaya oleh masyarakat sekitar, dengan aktivitas yang lebih terfokus pada penggunaan sumber daya danau untuk keperluan domestik, seperti pengambilan air, perikanan kecil-kecilan, dan tempat rekreasi lokal.

Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pendekatan pembangunan yang tepat, salah satunya adalah Arsitektur Ekologi. Pendekatan ini adalah pendekatan perencanaan, desain, dan konstruksi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan struktur yang ramah lingkungan, efisien secara energi, dan selaras dengan ekosistem sekitarnya. Konsep ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan serta mendukung keberlanjutan alam dan pelestarian ekosistem (Dewanto & Kustianingrum, 2023).

Aksesibilitas yang baik ke danau ini, yaitu hanya 35 menit dari Bandara Sugi Manuru dan sekitar 40 menit dari Kota Raha, menjadikan kawasan ini potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan. Dengan pengelolaan yang terintegrasi, Danau Kasiono Oe dapat menjadi contoh penerapan konsep wisata berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian mengenai konsep pengembangan kawasan wisata Danau Kasiono Oe dengan penekanan pada Arsitektur Ekologi . Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Kawasan Wisata Danau Kasiono Oe di Kabupaten Muna Barat dengan Penekanan pada Arsitektur Ekologi.” Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan serta mendukung Kabupaten Muna Barat sebagai destinasi wisata unggulan yang ramah lingkungan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan, observasi langsung, dan dokumentasi yang mencakup penelusuran sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, serta artikel yang relevan dengan objek penelitian. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teoretis dan referensi ilmiah yang mendukung proses analisis. Pengolahan data mencakup data primer yang diperoleh langsung dari kawasan wisata Danau Kasino Oe di Kabupaten Muna Barat, serta data sekunder yang bersumber dari kajian bidang arsitektur dan disiplin ilmu terkait. Proses perancangan diawali dengan identifikasi jenis bangunan, analisis kebutuhan penggunan, perencanaan ruang, serta kajian terhadap kondisi tapak dan fasilitas pendukung. Strategi perancangan diterapkan dengan mengusung konsep desain berbasis Arsitektur Ekologi yang menekankan integrasi antara fungsi, estetika, dan keberlanjutan lingkungan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menginterpretasikan hasil observasi dan studi literatur untuk mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta kebutuhan kawasan. Analisis meliputi (a) Analisis tapak (*site analysis*); (b) Analisis potensi dan permasalahan; (c) Analisis kebutuhan ruang dan fasilitas; (d) Analisis penerapan prinsip arsitektur ekologi. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan kawasan wisata yang ramah lingkungan.

2.1 Lokasi dan Objek Penelitian

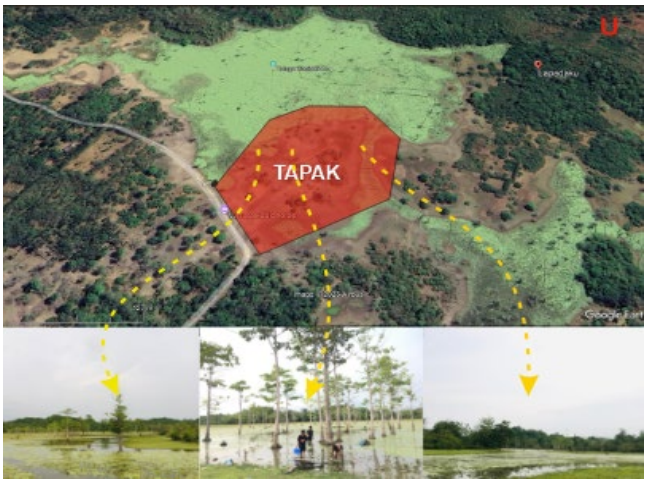
Lokasi tapak objek wisata Danau Kasiono Oe berada di Desa Lapadaku, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat. Lokasi ini memiliki posisi strategis dalam pengembangan wilayah karena termasuk dalam kawasan yang tengah diarahkan sebagai destinasi wisata alam unggulan berbasis potensi lokal.



Gambar 1. Lokasi Perancangan
Sumber: Google Earth, 2025

Di sekitar Danau Kasiono Oe, terdapat berbagai jenis vegetasi yang memperkaya keindahan alam kawasan tersebut. Salah satu jenis pohon yang dominan adalah pohon longkida (Nauclea orientalis),

yang termasuk dalam keluarga Rubiaceae atau suku kopi-kopian. Pohon ini tumbuh subur di sekitar, memberikan nuansa hijau yang menyejukkan dan menambah keasrian lingkungan.



Gambar 2. Existing Site
Sumber : Analisis Penulis, 2025

2.2 Keistimewaan Tapak

Danau Kasiono Oe, yang terletak di Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara, memiliki karakteristik alam yang khas dan menjadi daya tarik utama kawasan. Keindahan panorama danau dengan air yang jernih serta dikelilingi vegetasi alami menciptakan suasana tenang dan alami bagi pengunjung. Keunikan bentuk morfologi danau yang berpadu dengan bentang alam sekitarnya menambah nilai estetika kawasan. Selain potensi visual, Danau Kasiono Oe juga memiliki nilai ekologi penting sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna lokal. Keaslian lingkungan yang masih terjaga menjadikan kawasan ini sangat potensial dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis ekologi dan pelestarian alam.



Gambar 3. Daya Tarik Wisata
Sumber : Analisis Penulis, 2025

3. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

3.1 Konsep Perancangan

Arsitektur ekologi adalah pendekatan dalam perancangan bangunan dan lingkungan binaan yang menekankan pada keselarasan antara bangunan dengan alam. Fokus utamanya adalah menciptakan lingkungan yang berkelanjutan (sustainable), ramah lingkungan, serta meminimalkan

dampak negatif terhadap ekosistem. Arsitektur ini mempertimbangkan faktor seperti efisiensi energi, penggunaan material alami atau daur ulang, pengelolaan air, serta konservasi lingkungan sekitar.

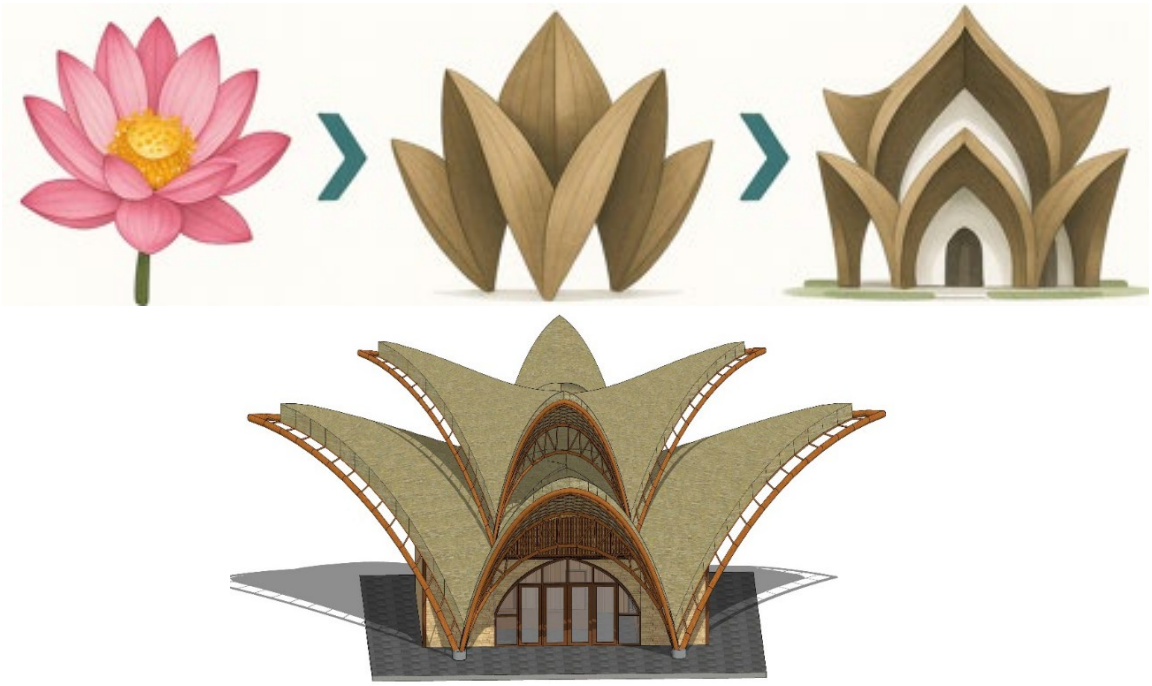
3.1 Bentuk Dasar dan Tampilan Bangunan

1. Daun Teratai



Gambar 4. Gubahan Bentuk Daun Teratai
Sumber : Analisis Penulis, 2025

2. Bunga Teratai



Gambar 5. Gubahan Bentuk Bunga Teratai
Sumber : Analisis Penulis, 2025

3.3 Kebutuhan Ruang

Berdasarkan berbagai aktivitas yang berlangsung di dalam kawasan wisata, maka dibutuhkan sejumlah ruang yang berfungsi untuk menampung dan mendukung seluruh kegiatan tersebut. Tabel berikut menyajikan rincian kebutuhan ruang sesuai dengan jenis aktivitas yang dilakukan.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Kegiatan Wisata

No	Kelompok Kegiatan	Luasan Ruang(m^2)
2.	Fasilitas Parkiran	1.647,65 m^2
3.	Fasilitas Penunjang	430,94 m^2
4.	Faslitias Pengelola	217,425 m^2
5.	Fasilitas Service	262,73 m^2
Luas Total		**2.558,745 m^2**

Sumber : Hasil Analisis, 2025

3.4 Aksesbilitas dan Sirkulasi

Pada perancangan kawasan wisata Danau Kasiono Oe, terdapat satu jalur utama yang berfungsi sebagai akses utama menuju tapak. Kondisi ini menjadi dasar dalam penentuan posisi entrance dan main exit, sehingga orientasi sirkulasi kawasan dirancang agar tetap efisien, mudah diakses, serta tidak mengganggu keseimbangan lingkungan sekitar.



Gambar 6. Aksesbilitas
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Konsep sirkulasi tapak merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengatur pergerakan pejalan kaki di dalam kawasan. Pola sirkulasi diorganisir berdasarkan titik masuk utama menuju area bangunan serta jalur pergerakan yang menghubungkan antarzona kegiatan. Pengaturan

sirkulasi ini bertujuan untuk menciptakan alur pergerakan yang efisien, nyaman, dan selaras dengan karakter tapak serta fungsi ruang di sekitarnya.



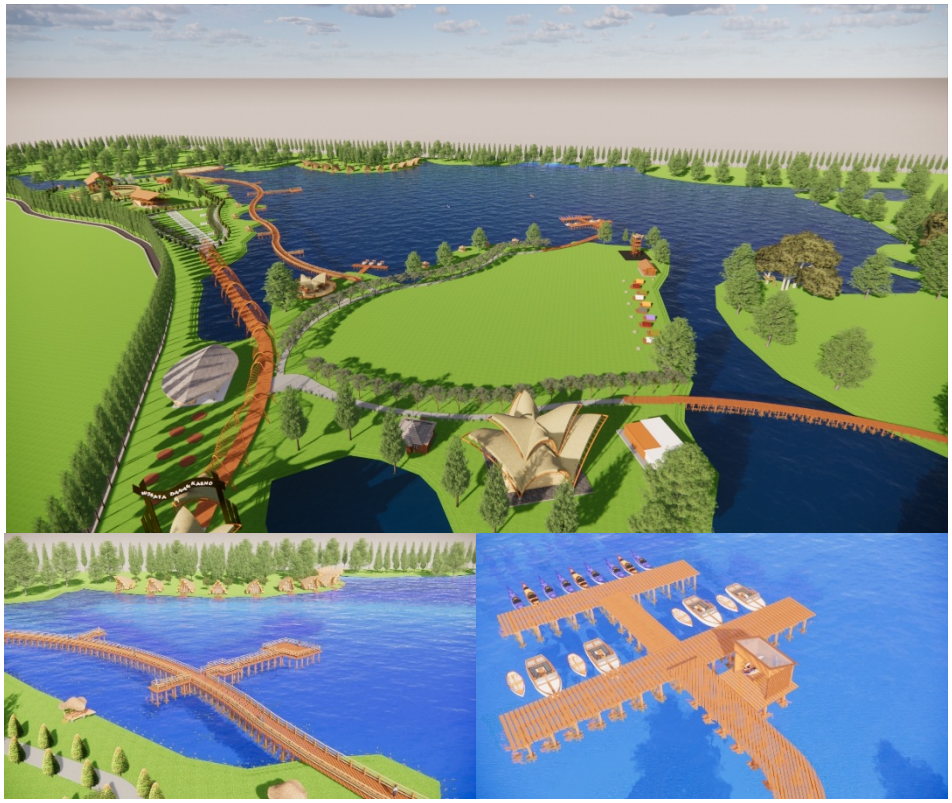
Gambar 7. Sirkulasi
Sumber : Analisis Penulis, 2025

3.5 View ke Dalam dan Keluar Tapak

View ke dalam dan keluar tapak memberikan potensi visual yang baik, baik terhadap elemen alam maupun lingkungan sekitar, sehingga mendukung nilai estetika kawasan secara keseluruhan.



Gambar 8. View ke Dalam
Sumber : Analisis Penulis, 2025



Gambar 9. View ke Luar
Sumber : Analisis Penulis, 2025

4. KESIMPULAN

Penentuan dan penataan sarana-prasarana di kawasan Danau Kasiono Oe dilakukan secara terpadu dengan mempertimbangkan potensi wisata alam dan budaya, karakteristik lingkungan, serta prinsip arsitektur ekologi. Melalui pendekatan zonasi dan penggunaan material ramah lingkungan, fasilitas yang dibangun tidak hanya mendukung aktivitas wisata secara optimal, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem dan mewujudkan pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan. Disarankan agar pengembangan kawasan wisata Danau Kasiono Oe dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat lokal serta menerapkan prinsip arsitektur ekologi berdasarkan kajian lingkungan, sehingga tercipta keseimbangan antara pemanfaatan potensi wisata, pelestarian ekosistem, dan keberlanjutan sosial-ekonomi masyarakat sekitar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agus. (2019). Analisis Daya Dukung Potensi Wisata Bahari Baru di Kawasan Wisata Pulau Weh Sebagai Pulau Terluar. *Pusaka : Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, *1*(2).

Agustina, S. E. P., Saputri, D. A., Mandarani, S., & Nurseha, T. (2023). Uji Kualitas Fisika dan Kimia Air di Danau Perumahan OPI Jakabaring , Kota Palembang. *Prosiding SEMNAS BIO 2023*, *3*(5).

Akib, E. (2020). Pariwisata Dalam Tinjauan Pendidikan: Studi Menuju Era Revolusi Industri. *PUSAKA Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event*, *2*(1).

Aminillah, A. (2022). Kawasan Wisata Air dengan Konsep Ramah Lingkungan di Danau Sentani, Jayapura. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.

Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Cakra Wisata*, *22*(3).

Aras, M. M., Rahayu, I., & Attar, M. (2022). Penerapan Arsitektur Ekologi Sebagai Acuan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai di Kabupaten Sinjai. *TIMPALAJA : Architecture Student*

Journals, *4*(1).

Arifin, M., Salim, M. A. M., Musawantoro, M., Ridwan, M., & Badollahi, M. Z. (2022). Rencana Induk Pengembangan Sungai Jeneberang Sebagai Daya Tarik Wisata Maritim di Kota Makassar. *Politeknik Pariwisata Makassar : Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*.

Asnur, S., Idris, S., & Mustafa, S. (2019). Pola Tata Ruang Rumah Deret dan Pengaruhnya Terhadap Optimasi Penghawaan Alami. *UNM Environmental Journals*, *3*(1).

Blegur, M. imelda, Tang, M. imamastri P., Fanpada, N., Haan, J. S., Padamani, M., Famai, M. G. R., & Selly, J. (2023). Faktor Penyebab Menurunya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Kadelang Fatang. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *1*(4).

Gaib, I., Tatura, L. S., & Tallei, V. R. (2024). Penerapan Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Pantai Poni'I Di desa Luwoo, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. *JAMBURA Journal of Architecture*, *5*(2).

Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *4*(1).

Kurniawan, A. R. (2020). Tantangan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital di Indonesia. *TORNARE - Journal of Sustainable Tourisme Research*, *3*(1).

Lamia, K. A. I., Rares, J. J., & Tulusan, F. M. G. (2023). Pengembangan Desa Wisata Molinow Di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, *IX*(2).

Nazarudin, R., & Anisa, A. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Hotel Alam Asri Resort. *Rustic*, *1*(1).

Pade, N. R. A., Tatura, L. S., & Idji, B. (2024). Penerapan Arsitektur Ekologi pada Penataan Kawasan Permukiman Bantaran Sungai di Kelurahan Talumolo Kota Gorontalo. *JAMBURA Journal of Architecture*, *VI*(1).

Pangau, D. S., Egam, P. P., & Kumurur, V. A. (2019). Pengembangan Kawasan Wisata Di Kecamatan Langowan Selatan. *Spasial*, *6*(2).

Purlarasaty, D. (2023). Program Pengembangan Objek Wisata Danau Raja di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi*.

Putra, I. M. (2023). Pengembangan Wilayah. In *Prokreatif*.

Rauf, S., Siola, A., & Haisah, S. (2022). Penataan Kawasan Wisata Danau Teratai Di Boalemo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. *Venustas*, *1*(1).

Sawir, M., Delyanet, Fatihah, N. A., Deliana, D., Soewandi, E., & Afriani, M. (2023). Pengantar Ilmu Pengantar Pariwisata. In *PT. Global Eksekutif Teknologi*.

Sitaniapessy, L., & Rumalatu, G. A. (2024). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Air Panas Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Administrasi Terapan*, *3*(1).

Sukardi, H. I. P., Siola, A., & Arifuddin, A. (2023). Penataan Kawasan Wisata Danau Paisu Pok di Kabupaten Banggai Kepulauan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. *Venustas*, *2*(2).

Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, *1*(1).

Tenda, M. P., Selamat, M., & Alelo, M. (2022). Potensi Penyediaan Akomodasi Homestay Dalam Menunjang Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Woka. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Edisi*, *5*(2).

Triyono, J., Damiasih, D., & Sudiro, S. (2018). Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasaan Pengunjung Kampoeng Wisata di Desa Melikan Kabupatean Klaten. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, *12*(01).

Wibisono, T. K., & Suhada, I. A. (2018). Penerapan Eko-Arsitektur: Studi Kasus Perencanaan Kawasan Wisata Ponggok Ciblon. *Seminar Nasional Sustainability in Architecture*.

Wirdhana, S., Bakkareng, A., & Azizah, N. (2023). Komposisi dan Keanekaragaman Tumbuhan Rawa Air Tawar Musiman Kasiono Oe Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara. *10*(1).